

PENGARUH ARUS KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN LABA BERSIH TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARI'AH INDONESIA (sub sektor logam dan sejenisnya) 2017-2021

Mardiyah Azzahra¹ Dr. Usdeldi² Marissa Putriana³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultha Thaha Saifuddin Jambi
mardiyah.mafaza@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas, perputaran persediaan dan laba bersih secara parsial dan simultan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Index Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk kuantitatif diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Dari populasi sebanyak 40 perusahaan diperoleh 8 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel arus kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham karena nilai sig 0,05 sedangkan laba bersih tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel arus kas, perputaran persediaan dan laba bersih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Perhitungan koefisien determinasi (adjusted R square) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu arus kas, perputaran persediaan dan laba bersih dapat menjelaskan variabel *return* saham sebesar 23,6% sedangkan sisanya 76,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Arus kas, Perputaran Persediaan, Laba Bersih dan *Return* Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash flow, inventory turnover and net income partially and simultaneously on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesian Syari'ah Stock Index (ISSI) for 2017-2021. The data needed in this study is secondary data in quantitative form obtained from annual financial reports published on the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The population in this study were all metal sub-sector companies and the like. The research sample was taken using purposive sampling method. From a population of 40 companies, 8 companies were obtained as samples. The data analysis method used is descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. Based on the partial results of the study (t test) it shows that the variables of cash flow and inventory turnover have a significant effect on stock returns because the sig value is 0.05 while net income has no effect on stock returns. The results of the simultaneous study (f test) show that the variable cash flow, inventory turnover and net income have a significant influence on stock returns. Calculation of the coefficient of determination (adjusted R square) shows that all independent variables, namely cash flow, inventory turnover and net income can explain the stock return variable of 23.6% while the remaining 76.4% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Cash Flow, Inventory Turnover, Net Profit and Stock Return

PENDAHULUAN

Return saham merupakan pendapatan yang diperoleh dari persentase modal investasi

awal. Hasil investasi saham ini diperoleh dari transaksi jual beli saham, di mana jika mendapat keuntungan disebut sebagai capital

gain dan kerugiannya disebut *capital loss*. *Capital gain* adalah perubahan harga sekuritas, di mana jika harga saham pada akhir periode melebihi harga saham pada awal periode maka investor dapat memperoleh keuntungan sebaliknya jika harga saham pada akhir periode lebih rendah dari harga saham awal periode maka mengalami kerugian (*capital loss*).

Arus kas adalah untuk memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode. Tujuan lainnya adalah untuk menyediakan informasi tentang kegiatan operasi, investasi, dan pembiayaan tersebut atas dasar kas. Data arus kas mempunyai manfaat dalam beberapa konteks keputusan, seperti: memprediksi kesulitan keuangan, menilai risiko, ukuran, dan waktu keputusan pinjaman, memprediksi peringkat (*rating*) kredit, menilai perusahaan, dan memberikan informasi tambahan pada pasar modal.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran persediaan (*inventory turn over*). Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang diganti dalam satu tahun. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan begitu pula sebaliknya. Cara menghitung rasio perputaran persediaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: pertama, membandingkan antara harga pokok barang yang dijual dengan nilai persediaan. Kedua, membandingkan antara penjualan dengan nilai persediaan. Apabila rasio yang diperoleh tinggi maka hal ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid dalam persediaan. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang yang menumpuk di gudang. Hal ini akan mengakibatkan investasi untuk persediaan dalam tingkat pengembalian yang rendah. Sehingga perputaran persediaan berpengaruh terhadap return saham.

Laba bersih suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi fokus investor pasar modal dalam memilih

suatu investasi. Dinyatakan bahwa selisih antara penjualan bersih (jumlah penjualan x harga jual) dan harga pokok penjualan (jumlah penjualan x harga satuan) merupakan laba kotor. Laba kotor digunakan untuk menutupi biaya operasional dan lainnya, sisanya adalah laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Endah Sri Purwanti, Endang Masitoh W, Yuli Chomsatu dan Juanda Adiwiratama menyatakan bahwa Arus Kas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Mutu Putriani dan I Made Sukartha menyatakan Arus Kas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Endah Firrihricia Ayu, Henning Widi Oetomo dan Ratna Suliyantiningtias menyatakan bahwa Perputaran persediaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Ariana menyatakan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Putriani dan I Made Sukartha dan Novia Sari, Devi Anita Sari, Raja Suhut Siregar menyatakan bahwa Laba Bersih berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Rachmawati menyatakan Laba Bersih tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return Saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang dipakai merupakan data sekunder. yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Index Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) untuk periode 2017 sampai dengan 2021. Adapaun alat analisis yang digunakan yaitu Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan memberi gambaran karakteristik data, nilai

minimum dan maximum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi .

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas	40	-4077,00	284097,00	83489,3750	85544,90426
Perputaran Persediaan	40	1416,00	2658086,00	329652,6250	711400,43931
Laba Bersih	40	-86838,00	494165,00	28087,5250	99712,84718
Return Saham	40	-,45	1,49	,0620	,44897
Valid (listwise)	N 40				

Berdasarkan table 1 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap arus kas diperoleh nilai minimum sebesar -4077 sedangkan untuk nilai maksimumnya diperoleh sebesar 284097, nilai rata-rata dari tahun 2017-2021 yaitu sebesar 83489, nilai ini berarti bahwa besarnya biaya yang dikeluarkan untuk audit adalah sebesar 83489 dan standar deviasinya sebesar 85544.
2. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap perputaran persediaan diperoleh nilai minimum sebesar 1616 sedangkan untuk nilai maksimumnya diperoleh sebesar 2658086, nilai rata-rata dari tahun 2017-2021 yaitu sebesar 329652, nilai ini berarti bahwa besarnya biaya yang dikeluarkan untuk audit adalah sebesar 329652 dan standar deviasinya sebesar 711400.
3. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap laba bersih diperoleh nilai minimum

sebesar -86838, sedangkan untuk nilai maksimumnya diperoleh sebesar 494165, nilai rata-rata dari tahun 2017-2021 yaitu sebesar 28087, nilai ini berarti bahwa besarnya biaya yang dikeluarkan untuk audit adalah sebesar 28087 dan standar deviasinya sebesar 99712.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap return saham diperoleh nilai minimum sebesar -0,45 sedangkan untuk nilai maksimumnya diperoleh sebesar 1,49, nilai rata-rata dari tahun 2017-2021 yaitu sebesar 0,0620, nilai ini berarti bahwa besarnya biaya yang dikeluarkan untuk audit adalah sebesar 0,0620 dan standar deviasinya sebesar 0,44897.

Uji t_{hitung} bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bermakna atau tidak. Berikut hasil uji t yang ditampilkan pada tabel ini:

Tbel 2 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1.(Constant)	-,021	,089		-,232	,818		
Arus Kas	8,848E-7	,000	,169	1,188	,242	,973	1,028
Perputaran Persediaan	-1,953E-7	,000	-,309	-1,949	,059	,777	1,287
Laba Bersih	2,609E-6	,000	,579	3,689	,001	,794	1,260

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa Arus Kas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,242 > 0,05$ dan nilai thitung $>$ ttabel atau $1,188 < 2,021$. Hal ini berarti variable arus kas tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham. Perputaran Persediaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,059 > 0,05$ dan nilai thitung $<$ ttabel atau $-1,949 < 2,021$. Hal ini berarti variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham. Laba Bersih memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai thitung $<$ ttabel atau $3,689 > 2,021$. Hal ini berarti variabel berpengaruh secara parsial terhadap return saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dari hasil tabel uji t diketahui bahwa variabel arus kas

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiratama, Jundan. "Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan terhadap return Saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 2, no. 1 (2012)
- Aminah, Siti, dan Akhmad Riduwan. "Manfaat laba dan arus kas dalam menentukan prediksi kondisi financial distress." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 4, no. 5 (2015).
- Ana, Selvia Roos, dan Noviansyah Rizal. "Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012–2014)." *Jurnal Spread* 6, no. 2 (2016): 65–76.
- Ander, Keisya L., Ventje Ilat, dan Heince N. Wokas. "Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9, no. 1 (2021).

tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Index Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2021. Dari hasil tabel uji t diketahui bahwa variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Index Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2021. Dari hasil tabel uji t diketahui bahwa variabel laba bersih berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Index Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2021. Dari hasil tabel uji f diketahui bahwa variabel arus kas, perputaran persediaan dan laba bersih berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Index Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2021

- Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis (Jakarta: Salemba Empat, 2011).*, t.t.
- Ariana, Suci. "Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap return saham melalui profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang listing di BEI tahun 2005-2007." PhD Thesis, Universitas Negeri Malang, 2009.
- Arista, Desy, dan Astohar Astohar. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 3, no. 1 (2012).
- Binilang, Glencha Desgrio Christosa, Ventje Ilat, dan Lidia M. Mawikere. "Pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha dan perubahan persediaan terhadap arus kas operasi di masa depan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks lq45 di bursa efek Indonesia Tahun 2011-2015." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5, no. 2 (2019).
- Budi, Saksono. "Analisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran

piutang terhadap tingkat laba serta dampaknya terhadap harga saham (Studi Terhadap Perusahaan Otomotif pada Malaysia Exchange Stock Tahun 2011-2016).” *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2019): 1098–1117.

Harahap, Baru, dan Syahril Effendi. “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2014-2019.” *Jurnal Akuntansi Bareleng* 5, no. 1 (2020): 1–11.